

## ABSTRACT

### **Hendro Apriandi, Authenticity and Validity of Hadiths About Pranks in Kutub Al-Sittah (An Analytical Hadith Commentary Study)**

The phenomenon of the widespread practice of pranks by various groups, including among Muslims, often causes harm and danger to others. This highlights the need for an in-depth study of the Islamic perspective on pranks, especially based on hadiths found in the Kutub al-Sittah. This research aims to explain the authenticity and validity of hadiths about pranks in the Kutub al-Sittah, and to understand the views of hadith commentators on the content and issues of understanding these hadiths. Additionally, this research aims to elucidate the socio-historical context and contextualization of these hadiths in the modern era and their implications for improving morals related to pranks in society.

The methodology used is the analytical hadith commentary method, involving an in-depth analysis of the sanad (chain of narrators) and matan (text) of the hadiths, as well as a review of related literature. This approach allows the researcher to explore the meanings and implications of the hadiths in depth and contextually. The study also employs the takhrij al-Hadith technique to identify and evaluate the quality of the sanad of these hadiths.

This study finds that many hadiths regarding pranks circulating in society have varying levels of authenticity and validity. Some hadiths show high levels of authenticity, while others do not meet the criteria. The views of hadith commentators also vary, but generally indicate that harmful pranks are not in line with Islamic teachings.

The conclusion of this study is that it is important for Muslims to understand and consider the validity of hadiths about pranks before using them as a basis for behavior. This study also emphasizes the importance of avoiding pranks that can harm others, in accordance with Islamic teachings that emphasize individual safety and dignity.

**Keywords:** Analytical hadith commentary, Hadiths about pranks, Kutub al-Sittah.

## ملخص البحث

هندرو ابرياندي، أصالة وصحة الأحاديث المتعلقة بالمزاح في كتب الستة (دراسة تحليلية لشرح الحديث)

ظاهرة انتشار الأفعال المزاحية بين مختلف الفئات، بما في ذلك بين المسلمين، غالبًا ما تسبب الأضرار والخطر للآخرين. هذا يبرز الحاجة لدراسة عميقة حول وجهة نظر الإسلام تجاه المزاح، خاصة استنادًا إلى الأحاديث الموجودة في كتب الستة. تهدف هذه الدراسة إلى توضيح أصالة وصحة الأحاديث المتعلقة بالمزاح في كتب الستة، وفهم آراء شراح الحديث حول محتوى ومشكلات فهم تلك الأحاديث. بالإضافة إلى ذلك، تهدف هذه الدراسة إلى توضيح السياق الاجتماعي التاريخي وتفسير الأحاديث في العصر الحديث، وتأثيرها على تحسين الأخلاق المتعلقة بالمزاح في المجتمع.

المنهجية المستخدمة هي منهج شرح الحديث التحليلي، والذي يتضمن تحليلًا عميقًا للسند (سلسلة الرواة) والمتمن (النص) للأحاديث، بالإضافة إلى دراسة الأدبيات ذات الصلة. يتيح هذا النهج للباحث استكشاف المعاني والآثار للأحاديث بعمق وسياق. كما تستخدم هذه الدراسة تقنية تخريج الحديث لتحديد وتقييم جودة السند لتلك الأحاديث.

تجد الدراسة أن العديد من الأحاديث المتعلقة بالمزاح المنتشرة في المجتمع لديها مستويات مختلفة من الأصالة والصحة. تُظهر بعض الأحاديث مستويات عالية من الأصالة، بينما لا تفي الأخرى بالمعايير. تتنوع آراء شراح الحديث أيضًا، لكن عمومًا يظهر أن الأفعال المزاحية التي تضر بالآخرين لا تتوافق مع تعاليم الإسلام.

استنتج هذه الدراسة هو أنه من المهم للمسلمين فهم والاهتمام بصحة الأحاديث المتعلقة بالمزاح قبل استخدامها كأساس للسلوك. كما تؤكد هذه الدراسة على أهمية تجنب الأفعال المزاحية التي قد تضر بالآخرين، وفقًا لتعاليم الإسلام التي تؤكد على سلامة وكرامة الفرد.

الكلمات المفتاحية: الأحاديث المتعلقة بالمزاح، شرح الحديث التحليلي، كتب الستة.

## Abstrak

### **Hendro Apriyanto, Otentisitas dan Validitas Hadits-Hadits Tentang Prank dalam *Kutub Al-Sittah* (Sebuah Kajian Syarah Hadits Tahlili)**

Fenomena maraknya tindakan prank yang dilakukan oleh berbagai kalangan, termasuk di kalangan umat Islam, yang sering kali menimbulkan kerugian dan bahaya bagi orang lain. Hal ini mendorong perlunya kajian mendalam mengenai pandangan Islam terhadap prank, terutama berdasarkan hadits-hadits yang terdapat dalam *Kutub al-Sittah*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan otentisitas dan validitas hadits-hadits tentang prank dalam *Kutub al-Sittah*, serta memahami pandangan para syarah al-Hadits terhadap kandungan dan problematika pemahaman hadits-hadits tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan konteks sosio-historis dan kontekstualisasi hadits-hadits tersebut pada era kekinian serta implikasinya terhadap perbaikan akhlak terkait tindakan prank di masyarakat.

Metodologi yang digunakan adalah metode syarah hadits tahlili, yang melibatkan analisis mendalam terhadap sanad dan matan hadits, serta kajian literatur terkait. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan implikasi dari hadits secara mendalam dan kontekstual. Penelitian ini juga menggunakan teknik takhrij al-Hadits untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kualitas sanad hadits-hadits tersebut.

Penelitian ini menemukan bahwa banyak hadits mengenai prank yang tersebar di masyarakat memiliki tingkat otentisitas dan validitas yang beragam. Beberapa hadits menunjukkan tingkat otentisitas yang tinggi, sementara yang lain tidak memenuhi kriteria tersebut. Pandangan para syarah al-Hadits juga beragam, namun umumnya menunjukkan bahwa tindakan prank yang merugikan tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penting bagi umat Islam untuk memahami dan memperhatikan validitas hadits-hadits mengenai prank sebelum menjadikannya dasar perilaku. Penelitian ini juga menekankan pentingnya menjauhi tindakan prank yang dapat merugikan orang lain, sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan pada keselamatan dan kehormatan individu.

**Kata kunci:** Hadits tentang prank, syarah hadits tahlili, kutub al-sittah.